

**ANALISIS SENSITIVITAS INDEKS HARGA SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN BI RATE
(IHSG, LQ45, JII)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Jurusan Manajemen**

**Disusun Oleh:
SARI EKASTUTI Z
NIM 05410019**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Sari Ekastuti Ziliwu
NIM : 05410019
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS SENSITIVITAS INDEKS HARGA SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN BI RATE
(IHSG, LQ45, JII)**

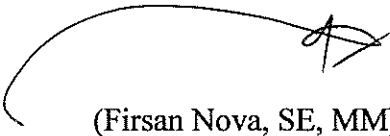
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dihadapan
panitia penguji skripsi.



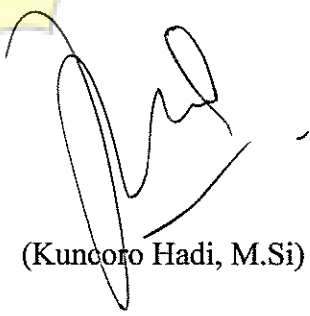
Jakarta, September 2009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


(Firsan Nova, SE, MM)

22/9/09


(Kuncoro Hadi, M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Sari Ekastuti Ziliwu
NIM : 05410019
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah dinyatakan lulus Ujian Skripsi pada tanggal 4 September 2009
dihadapan pembimbing dan penguji di bawah ini dengan hasil:

Pembimbing Materi

(Kuncoro Hadi, M.Si)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Kuncoro Hadi, M.Si	Pembimbing	
2. Jombrik, MM	Ketua	
3. Erika Takidah, M.Si	Anggota	

Jakarta, September 2009
Universitas Darma Persada
Program Sarjana Ekonomi (S-1)

Dekan Fakultas Ekonomi


FAKULTAS EKONOMI (Drs. Fauzi Baisyir, MM)

ABSTRAK

SARI EKASTUTI ZILIWU : 05410019, Judul Skripsi : Analisis Sensitivitas Indeks Harga Saham Terhadap Perubahan BI Rate (IHSG, LQ45, JII). Di bawah bimbingan Bapak Kuncoro Hadi, M.Si.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui diantara indeks IHSG, LQ45, dan JII manakah indeks yang sensitif terhadap perubahan BI Rate yang ditinjau dari volatilitas indeks harga saham, korelasi antara indeks dan perubahan BI Rate, serta signifikan antara keduanya.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini adalah dengan melakukan riset pustaka yaitu teori-teori yang berkaitan dalam pembahasan skripsi serta pengumpulan data berupa data harian indeks IHSG, LQ45, dan JII yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), serta data pengumuman BI Rate yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara pergerakan indeks IHSG, LQ45, dan JII terhadap perubahan BI Rate. Tetapi setiap pengumuman BI Rate, indeks harga saham tidak selalu sensitif atau merespon perubahan tersebut. Hal ini dapat diketahui dari analisis yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa BI Rate merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks IHSG, LQ45, dan JII. Di samping itu, terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi indeks harga saham di pasar modal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan Universitas Darma Persada dengan judul “Analisis Sensitivitas Indeks Harga Saham Terhadap Perubahan BI Rate (IHSG, LQ45, dan JII)”.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin sekali menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang tidak pernah berhenti memberi pertolongan pada penulis dan selalu memberi yang terbaik bagi penulis.
2. Bapak Drs. Fauzi Baisyir, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Bapak Sukardi H.S, SE, MM selaku PUDEK Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Bapak Firsan Nova, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, terima kasih buat masukannya selama ini.
5. Bapak Kuncoro Hadi, M.Si selaku pembimbing materi yang telah menyediakan waktu untuk memberi bantuan, membimbing, dan memberi saran selama penulisan skripsi.
6. Bapak Jombrik, MM selaku dosen yang telah banyak membantu memberi masukan dan bimbingan dalam penulisan ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah membantu dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis, buat Mba Dini selaku Pembimbing Akademik (makasi mba untuk supportnya).
8. Yang paling saya cintai kedua orang tua saya. Untuk Ayah, terima kasih atas cinta, dukungan moril maupun materil yang telah diberikan selama ini. Serta nasehat dan bimbingannya yang telah diberikan. Untuk almarhumah Ibunda

tercinta, terima kasih yang tak terhingga untuk cinta dan kasih sayang yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi teman suka dan duka. (Semua ini adalah secuil harapan Uma yang baru yayi wujudkan, tempat Uma tidak pernah tergantikan di hati yayi).

9. Kepada abang-abangku, Yan Kurniadi Ziliwu, Waldy Rahman Ziliwu, dan Helmy Hadi Ziliwu, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang selama ini. Semoga kita jadi orang yang sukses seperti cita-cita Ayah dan Uma.
10. Kepada Bundaku (Om Kasfil juga), terima kasih atas kasih sayangnya dan dukungannya selama ini. Terima kasih telah menjadi ibu sekaligus teman dalam suka dan duka selama ini.
11. Kepada sahabat-sahabat terbaikku (Keluarga Miring), semoga cita-cita kita bikin perusahaan bisa terwujud ☺.
12. Teman-teman seperjuanganku di Fakultas Ekonomi Manajemen 2005 yang sudah banyak membantu selama kuliah di kampus ini. The last for Andry, thanks for everything.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari segala kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan dari pembaca sekalian. Selain itu penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Jakarta, Agustus 2009

Sari Ekastuti Ziliwu

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Bank Indonesia.....	6
1. Status dan Kedudukan Bank Indonesia.....	7
2. Tujuan dan Tugas Bank Indonesia.....	8
3. BI Rate.....	11
B. Pasar Modal.....	12

1. Pengertian Pasar Modal.....	12
2. Pasar Modal di Indonesia.....	14
3. Instrumen di Pasar Modal.....	15
4. Pasar Uang dan Pasar Modal.....	16
C. Saham.....	19
1. Pengertian Saham.....	19
2. Jenis Saham.....	21
3. Penentuan Harga Saham.....	23
D. Indeks Harga Saham.....	25
1. Pengertian Indeks Harga Saham.....	25
2. Jenis Indeks Harga Saham.....	27
E. IHSG, LQ45, dan JII.....	28
1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	28
2. LQ45.....	29
3. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	31
Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Lokasi Penelitian.....	34
B. Jenis dan Sumber Data.....	34
C. Metode Analisis Data.....	35
1. Analisis Deskriptif.....	35
2. Analisa Korelasi.....	37

3. Uji-t.....	37
D Definisi Variabel Operasional.....	38
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Data Indeks Harga Saham dan BI Rate.....	40
B. Mengukur Volatilitas Indeks Harga Saham.....	40
C. Korelasi Antara Indeks Harga Saham dengan BI Rate.....	46
D Sensitivitas Indeks Harga Saham terhadap BI Rate.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



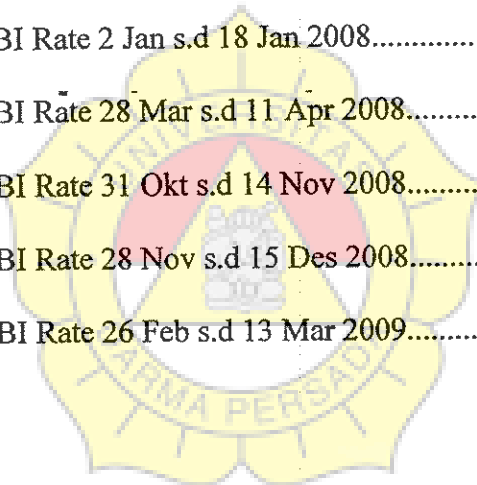
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Statistik Yang Digunakan Untuk Menguji Hipotesis Deskriptif.....	36
4.1 Data IHSG dan BI Rate 31 Agus s.d. 14 Sep 2007.....	53
4.2 Data IHSG dan BI Rate 30 Nov s.d. 14 Des 2007.....	55
4.3 Data IHSG dan BI Rate 2 Jan s.d. 18 Jan 2007.....	56
4.4 Data IHSG dan BI Rate 31 Jan s.d. 18 Feb 2008.....	57
4.5 Data IHSG dan BI Rate 25 Sep s.d. 17 Okt 2008.....	59
4.6 Data IHSG dan BI Rate 28 Nov s.d. 15 Des 2008.....	60
4.7 Data LQ45 dan BI Rate 31 Agus s.d. 14 Sep 2007.....	62
4.8 Data LQ45 dan BI Rate 30 Nov s.d. 14 Des 2007.....	63
4.9 Data LQ45 dan BI Rate 2 Jan s.d. 18 Jan 2008.....	64
4.10 Data LQ45 dan BI Rate 25 Sep s.d. 17 Okt 2008.....	66
4.11 Data LQ45 dan BI Rate 26 Des 2008 s.d. 15 Jan 2009.....	67
4.12 Data JII dan BI Rate 31 Agus s.d. 14 Sep 2007.....	69
4.13 Data JII dan BI Rate 30 Nov s.d. 14 Des 2007.....	70
4.14 Data JII dan BI Rate 2 Jan s.d. 18 Jan 2008.....	72
4.15 Data JII dan BI Rate 28 Mar s.d. 11 Apr 2008.....	73
4.16 Data JII dan BI Rate 31 Okt s.d. 14 Nov 2008.....	75
4.17 Data JII dan BI Rate 28 Agus s.d. 15 Des 2008.....	76
4.18 Data JII dan BI Rate 26 Feb s.d. 13 Mar 2009.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Pergerakan IHSG, LQ45, dan JII dari Mei s.d Des 2007.....	41
4.2 Pergerakan IHSG, LQ45, dan JII Tahun 2008.....	43
4.3 Pergerakan IHSG, LQ45, dan JII dari Jan s.d Mei 2009.....	45
4.4 Korelasi IHSG dan BI Rate dari Mei 2007.....	46
4.5 Korelasi LQ45 dan BI Rate dari Mei 2007.....	47
4.6 Korelasi JII dan BI Rate dari Mei 2007.....	47
4.7 Pergerakan IHSG dan Perubahan BI Rate dari Mei s.d Des 2007.....	48
4.8 Korelasi IHSG dan BI Rate Tahun 2008.....	49
4.9 Korelasi LQ45 dan BI Rate Tahun 2008.....	49
4.10 Korelasi JII dan BI Rate Tahun 2008.....	50
4.11 Pergerakan JII dan Perubahan BI Rate Tahun 2008.....	50
4.12 Korelasi IHSG dan BI Rate Sampai Mei 2009.....	51
4.13 Korelasi LQ45 dan BI Rate Tahun 2009.....	51
4.14 Korelasi JII dan BI Rate Tahun 2009.....	52
4.15 Pergerakan JII dan Perubahan BI Rate dari Jan s.d Mei 2009.....	52
4.16 Analisis Uji-t IHSG dan BI Rate 31 Agus s.d 14 Sep 2007.....	54
4.17 Analisis Uji-t IHSG dan BI Rate 30 Nov s.d 14 Des 2007.....	55
4.18 Analisis Uji-t IHSG dan BI Rate 2 Jan s.d 18 Jan 2008.....	57
4.19 Analisis Uji-t IHSG dan BI Rate 31 Jan s.d 18 Feb 2008.....	58
4.20 Analisis Uji-t IHSG dan BI Rate 25 Sep s.d 17 Okt 2008.....	60

4.21	Analisis Uji-t IHSG dan BI Rate 28 Nov s.d 15 Des 2008.....	61
4.22	Analisis Uji-t LQ45 dan BI Rate 31 Agus s.d 14 Sep 2007.....	63
4.23	Analisis Uji-t LQ45 dan BI Rate 30 Nov s.d 14 Des 2007.....	64
4.24	Analisis Uji-t LQ45 dan BI Rate 2 Jan s.d 18 Jan 2008.....	65
4.25	Analisis Uji-t LQ45 dan BI Rate 25 Sep s.d 17 Okt 2008.....	67
4.26	Analisis Uji-t LQ45 dan BI Rate 26 Des 2008 s.d 15 Jan 2009.....	68
4.27	Analisis Uji-t JII dan BI Rate 31 Agus s.d 14 Sep 2007.....	70
4.28	Analisis Uji-t JII dan BI Rate 30 Nov s.d 14 Des 2007.....	71
4.29	Analisis Uji-t JII dan BI Rate 2 Jan s.d 18 Jan 2008.....	73
4.30	Analisis Uji-t JII dan BI Rate 28 Mar s.d 11 Apr 2008.....	74
4.31	Analisis Uji-t JII dan BI Rate 31 Okt s.d 14 Nov 2008.....	75
4.32	Analisis Uji-t JII dan BI Rate 28 Nov s.d 15 Des 2008.....	77
4.33	Analisis Uji-t JII dan BI Rate 26 Feb s.d 13 Mar 2009.....	78



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Indonesia (BI) sebagai Bank Sentral di Indonesia merupakan pelaksana moneter yang membantu pemerintah dalam merencanakan dan menetapkan kebijakan moneter guna menjaga kestabilan moneter di Indonesia. Sebagai suatu lembaga negara yang independen, Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang No.23 Tahun 1999 dan Undang-Undang No.3 Tahun 2004. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai lembaga negara yang independen dan bebas dari campur tangan pemerintah ataupun pihak lainnya.

Ada pun tujuan dan tugas Bank Indonesia adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta mengatur dan mengawasi bank. Salah satu kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan moneter di Indonesia adalah menentukan BI rate. BI rate merupakan suatu tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai indikator tingkat risiko. Naik turunnya BI rate sangat mempengaruhi berbagai indikator ekonomi

seperti Indeks Harga Saham Gabungan, kurs rupiah, cadangan devisa, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam hal ini kebijakan BI rate dapat mempengaruhi salah satu indikator ekonomi yaitu indeks harga saham di pasar modal. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berbicara tentang kegiatan pasar modal saat ini tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai Indeks Harga Saham. Di sini, saham dipakai sebagai ukuran karena saham merupakan sekuritas yang paling populer di antara sekuritas-sekuritas yang ada di pasar modal. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekonomi bergerak, naik atau turun, banyak orang akan melihatnya dari sisi indeks yang dicapai pada saat itu. Bahkan terkadang Indeks Saham Gabungan (khususnya IHSG) menjadi bagian dari pembicaraan suhu politik. Begitu sensitifnya indeks ini terhadap berbagai faktor baik faktor ekonomi maupun politik baik dalam maupun luar negeri. Hal ini sebagai konsekuensi kegiatan ekonomi yang terbuka dan saling mempengaruhi antara kegiatan ekonomi satu negara dengan negara lainnya.

IHSG telah menjadi sebuah fenomena baru bagi masyarakat terutama investor yang melakukan investasi pada bursa saham. Bahkan Pemerintah yang berkuasa sekarang juga menggunakan IHSG sebagai

patokan kebijakannya dalam rangka melihat penerimaan pasar atas kebijakan yang diambil. Ekonom telah menyebutkan bahwa IHSG telah menjadi *leading indicator economics*. Artinya, kenaikan atau penurunan IHSG telah menjadi aba-aba bagi pengambil kebijakan.

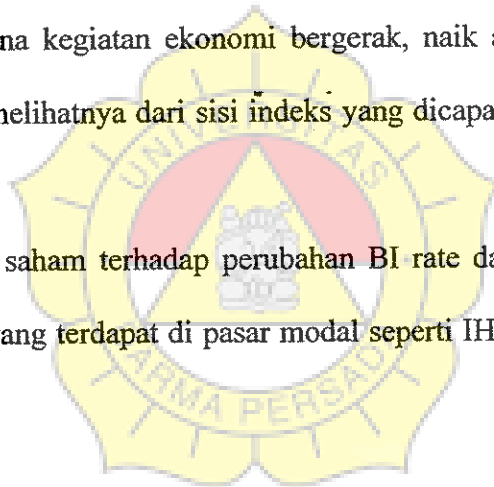
Secara sederhana indeks merupakan suatu angka yang digunakan untuk membandingkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Demikian juga dengan indeks harga saham, indeks di sini akan membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Apakah harga suatu saham mengalami penurunan atau kenaikan dibandingkan dengan suatu waktu tertentu. Selain itu indeks dibuat juga untuk tujuan-tujuan pengamatan dan tujuan-tujuan di bidang-bidang tertentu.

Dalam penelitian ini pengaruh penetapan BI rate berkaitan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), LQ45, dan *Jakarta Islamic Index* (JII). IHSG menunjukkan pergerakan saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Indeks inilah yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. LQ45 adalah deretan 45 saham yang merupakan saham-saham dengan transaksi terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Itulah sebabnya disebut LQ45 (*Liquid 45*). Sebagaimana saham yang tergolong 45 saham likuid, saham yang tergabung dalam saham *Jakarta Islamic Index* (JII) ini juga memiliki kriteria. Bahkan kategori dan kriterianya tergolong ketat. Sebab yang masuk dalam JII adalah saham-saham yang terbebas dari unsur riba alias harus sesuai dengan syariah.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang timbul, di antaranya:

1. Salah satu tugas Bank Indonesia dalam melaksanakan dan menetapkan kebijakan moneter adalah menetapkan BI rate. Naik turunnya BI rate sangat berpengaruh terhadap indikator ekonomi di Indonesia.
2. Dalam pasar modal, indeks harga saham merupakan salah satu indikator ekonomi yang sensitif terhadap perubahan BI rate. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekonomi bergerak, naik atau turun, banyak orang akan melihatnya dari sisi indeks yang dicapai pada saat itu.
3. Kesensitivan indeks saham terhadap perubahan BI rate dapat dilihat dari indeks saham yang terdapat di pasar modal seperti IHSG, LQ45, dan JII.



C. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Indeks apa yang volatilitasnya (standar deviasi) paling tinggi.
2. Indeks apa yang berkorelasi paling tinggi terhadap perubahan BI rate.
3. Indeks apa yang paling sensitif terhadap perubahan BI rate.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui indeks apa yang volatilitasnya (standar deviasi) paling tinggi.
2. Untuk mengetahui indeks mana yang berkorelasi paling tinggi terhadap perubahan BI rate.
3. Untuk mengetahui indeks apa yang paling sensitif terhadap perubahan BI rate.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan memperoleh hasil analisa sensitivitas IHSG, LQ45, dan JII terhadap perubahan BI rate.

